

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah peradaban bangsa-bangsa di dunia ini menunjukkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan berbagai bangsa untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya pada awalnya berbasis pada sumber daya alam yang ada disekitarnya. Demikian halnya dengan nenek moyang kita yang telah mempunyai pengalaman panjang dan turun-temurun dalam menyeleksi berbagai sumber daya alam disekitarnya, yang mereka anggap dan yakini bermanfaat bagi peningkatan kesehatan dan terapi penyakit. Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dari segi kebudayaannya, adat istiadatnya, ataupun dari ciri khas dalam segi pengobatan yang ada.

Setiap manusia pada hakikatnya ingin terhindar dari gangguan apapun, termasuk gangguan kesehatan. Kondisi tidak normal dan tidak berfungsinya bagian – bagian tubuh maupun mental diupayakan jauh dari kehidupan manusia. Untuk menormalkan dan memfungsikan hidup, manusia harus tetap menjaga tubuh dan pikiran agar tetap sehat. Hidup sehat merupakan satu jaminan untuk dapat bekerja dan memenuhi kebutuhan. Keadaan sehat merupakan suatu keadaan yang sangat dibutuhkan oleh semua orang.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa manusia sangat menginginkan jasmani yang sehat dalam hidupnya. Karena kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia disamping pangan, pemukiman dan pendidikan, karena hanya

dalam keadaan sehat manusia dapat tumbuh dan berkarya lebih baik. Manusia berperan penting dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan diri dan lingkungan. Oleh karena itu, manusia selalu berupaya memiliki pengetahuan yang menyangkut dengan usaha menghindari dan cara menyembuhkan suatu jenis penyakit.

Pada masa primitif, pemahaman dan kepercayaan tentang kesehatan dipengaruhi budaya dan peradaban primitif pula (Foster & Anderson, 1986: 136). Ketika peradaban berkembang, maka budaya manusia tentang kesehatan juga berkembang. Sekarang ini saat teknologi semakin tak terkendalikan, budaya kesehatan manusia mengarah pada budaya rasional tentang kesehatan.

Pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih penyembuhan penyakitnya diperoleh dari pengalaman serta dorongan lingkungannya yang menghasilkan tingkah laku yang disebut juga dengan budaya (Foster & Anderson 1986 : 13). Lebih lanjut Foster dan Anderson (1986 : 15) menjelaskan, bahwa pengetahuan masyarakat tentang kesehatan berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukannya.

Usaha untuk mengetahui cara penyembuhan penyakit juga merupakan salah satu pedoman tingkah laku manusia demi mencapai kesejahteraan hidupnya.

Cara penyembuhan penyakit dapat dibagi menjadi dua pengobatan yakni pengobatan medis atau yang dikenal dengan pengobatan modern dan pengobatan alternatif atau pengobatan tradisional. Pilihan akan pengobatan modern merupakan konsekwensi pemahaman yang rasional bagi masyarakat sekarang. Pengetahuan yang sudah maju dan rasional akan bermuara kepada pilihan

pengobatan yang modern. Begitu juga sebaliknya, apabila pengetahuan belum begitu maju dalam bidang medis maka penderita penyakit akan bermuara kepada pilihan pengobatan yang tradisional.

Pengobatan tradisional merupakan suatu upaya kesehatan yang berakar pada tradisi yang berasal dari dalam Indonesia yang sistem pengobatannya berbeda jauh dengan sistem pengobatan dan penyembuhan dalam bidang ilmu kedokteran yang berasal dari luar Indonesia. Pengobatan alternatif adalah pengobatan non Barat, yang terdiri atas pengobatan tradisional ditambah pengobatan lain yang bukan pengobatan Barat modern. Di kalangan ilmuwan sendiri, konsep pengobatan alternatif disamakan penggunaannya dengan pengobatan tradisional maupun pengobatan rakyat.

Sistem pengobatan tradisional juga merupakan pengobatan yang digunakan untuk memperoleh kesembuhan. Dimana pengobatan ini menggunakan bahan-bahan yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan yang masih ada disekitar lingkungan masyarakat. Ada yang menggunakan daun, batang, akar dan sebagainya. Pada masyarakat di daerah Maluku misalnya, penyakit beri-beri diobati dengan batang bagian dalam daun kamboja.

Begitu juga pada masyarakat Sumatera Utara penyakit gatal-gatal diobati dengan daun tuba, daun kayu, cabai rawit, bawang merah tembakau dan minyak makan. Penggunaan bahan tanaman baik sebagai obat maupun sebagai bahan pemeliharaan serta peningkatan kesehatan akhir-akhir ini cenderung meningkat terlebih adanya isu-isu kembali ke alam.

Salah satu dari pengobatan tradisional yang berkembang dari tradisi masyarakat adalah terapi air (*hydrotheraphy*). Terapi air telah dikenal sejak tahun 2400 SM. Pengobatan terapi air merupakan bagian integral dari lingkungan sosial budaya yang memiliki nilai-nilai yang patut dipertahankan dan ditingkatkan serta memberikan sumbangan positif bagi upaya kesehatan.

Mandi uap (sauna) adalah salah satu jenis terapi air dimana seseorang mandi di ruang uap hangat yang dirancang khusus. Dan salah satu mandi uap yang sangat terkenal dikalangan masyarakat, khususnya etnis Karo adalah *oukup*. *Oukup* adalah sejenis sauna tradisional dari etnis Karo yang memanfaatkan keanekaragaman jenis tumbuhan yang menurut sejarahnya ramuan tumbuhan berguna untuk kesehatan pasca melahirkan dan sekarang berguna untuk mengobati berbagai jenis penyakit

Fenomena tersebut menarik untuk dipahami dan dicermati lebih lanjut. Hal ini dapat memperlihatkan berbagai model pengobatan di luar pengobatan medis yang sudah lazim yang menjadi pilihan – pilihan tertentu masyarakat dalam menjaga kesehatannya. Kenyataan tersebut juga memperlihatkan status pengobatan tradisional yang masih diakui keberadaannya dan dapat menjawab berbagai masalah kesehatan. Akhirnya dapat dipahami bahwa pengobatan tradisional juga merupakan sistem pengobatan yang masih sangat dikenal bagi peminatnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“*Oukup* Sebagai Pengobatan Tradisional“**

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa setiap manusia sejatinya pernah mengalami sakit baik itu penyakit ringan maupun penyakit berat di dalam hidup. Maka salah satu cara penyembuhan yang dilakukan adalah melalui pengobatan tradisional yang salah satunya masih dipercaya masyarakat untuk menyembuhkan penyakitnya adalah pengobatan tradisional *oukup*. Untuk itu dalam penulisan ini perlu dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Asal mula atau sejarah *oukup* muncul ditengah-tengah masyarakat Karo
2. Proses terapi pengobatan tradisional *oukup* pada pasien dan ramuan-ramuan yang digunakan.
3. Khasiat pengobatan tradisional *oukup* pada pasien
4. Pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan tradisional *oukup*

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, ada empat perumusan masalah yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana asal-usul munculnya *oukup* di tengah-tengah masyarakat Karo?
2. Bagaimana proses *oukup* yang harus dijalani oleh pasien dan ramuan-ramuan yang digunakan?

3. Apa saja khasiat *oukup* pada pasien?
4. Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan tradisional *oukup* ?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

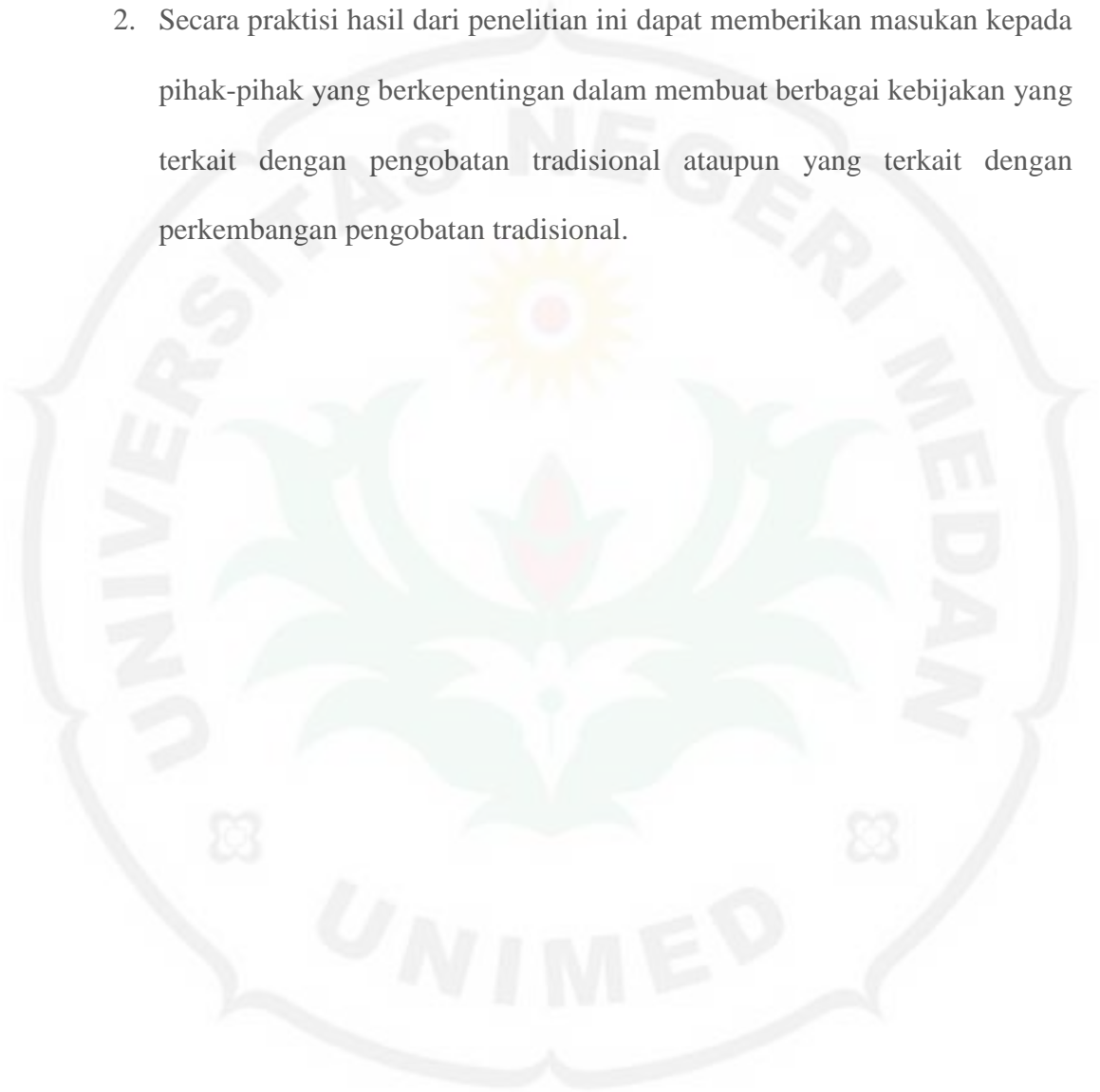
1. Untuk mengetahui asal-usul munculnya *oukup* di tengah-tengah masyarakat suku Karo.
2. Untuk mengetahui proses *oukup* yang harus dijalani oleh pasien dan ramuan-ramuan yang digunakan.
3. Untuk mengetahui khasiat *oukup*.
4. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan tradisional *oukup*

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara akademisi dan praktisi. Adapun secara akademisi dan praktisi adalah sebagai berikut :

1. Secara akademisi, penelitian ini berguna untuk menambah pemahaman tentang pengobatan tradisional pada masyarakat Karo, *oukup* , secara umum khususnya cara pengobatan yang dilihat dari sudut pandang penelitian Antropologi Kesehatan.

2. Secara praktisi hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat berbagai kebijakan yang terkait dengan pengobatan tradisional ataupun yang terkait dengan perkembangan pengobatan tradisional.



THE
Character Building
UNIVERSITY